

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KESEMPATAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN UTANG
TERHADAPKEBIJAKAN DIVIDENPADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajamen Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NADYA NOVILA SARI
NIM. 19059232

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

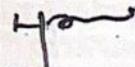
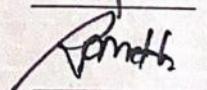
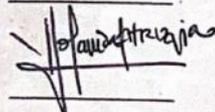
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KESEMPATAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2020**

Nama : Nadya Novila Sari
TM/NIM : 2019/19059232
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang , 18 November 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Abel Tasman, SE.,MM	(Ketua)	
Dr. Ramel Yanuarta RE, SE,MSM	(Anggota)	
Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota)	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

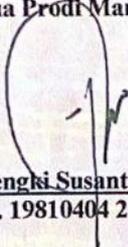
**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KESEMPATAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2020**

Nama : Nadya Novila Sari
BP/NIM : 2019/19059232
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

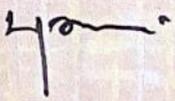
Padang, 18 November 2022

Disetujui Oleh :

**Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen SI**


Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing


Abel Tasman, SE, MM.,
NIP. 19810711 201012 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Novila Sari
NIM : 1905232
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Alai, 06 Maret 1996
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Taruko 1, RW VIII Korong Gadang, Kuranji
No. Handphone : 081277760696
Judul : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial,
Kepemilikan Instutisional, Kesempatan Investasi
dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan
Dividen pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua urusan.

Padang, November 2022
Penulis,

Nadya Novila Sari
NIM. 19059232

ABSTRAK

Nadya Novila Sari : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kesempatan investasi dan Kebijakan utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2020

Dosen Pembimbing : Abel Tasman, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kesempatan investasi dan Kebijakan utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang berada dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dengan total jumlah sampel 30 Perusahaan yang selalu konsisten berada dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 9.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik dan uji F-statistik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Pada pengujian hipotesis kedua ditemukan Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Pada pengujian hipotesis ketiga ditemukan kesempatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Pada pengujian hipotesis keempat ditemukan kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kesempatan Investasi, Kebijakan utang

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Kesempatan Investasi dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Srata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis meminta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis beserta abang dan adik-adik serta keluarga besar penulis yang setiap saat memberikan cinta, kasih sayang, dukungan dan do'a kepada penulis, sehingga penulis bisa menikmati setiap proses dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar, tulus dan selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan motivasi dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr.Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Prod Manajemen.
5. Bapak/Ibu staff dosen beserta karyawan yang telah membantu penuls selama masa pendidikan.
6. Kepada teman-teman dan rekan seangkatan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang

ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi yang akan datang. Semoga penelitian sederhana yang peneliti susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Aamiin.

Padang November 2022

Penulis

Nadya Novila Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	13
1. Kebijakan Dividen	13
2. Struktur Kepemilikan.....	29
3. Kesempatan Investasi.....	34
4. Kebijakan utang	37
B. Hubungan Antar Variabel.....	39
C. Penelitian Terdahulu	44
D. Kerangka Konseptual	51
E. Hipotesis.....	51
BAB III. MOTODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	52
B. Desain Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	52
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	57
F. Metode Analisis Data.....	58
BAB IV. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Deskriptif Variabel Penelitian.....	67
B. Hasil Pengujian Normalitas	70
C. Uji Persyaratan Pemilihan <i>Effect Regresi Panel</i>	73
D. Pengujian Asumsi Klasik.....	75
E. Pembentukan Model Regresi Panel.....	77
F. Hasil Pengujian Hipotesis.....	80
G. Pembahasan	84
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Penelitian.....	90
C. Keterbatasan Penelitian	92
D. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	51
Grafik 1.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 DPR pada Perusahaan LQ 45.....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	55
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan.....	56
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan	57
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	68
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Sebelum di Normalkan.....	70
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas Setelah di Normalkan.....	71
Tabel 4.4 Hasil Pengujian <i>Chow Test</i>	73
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hausman Test	74
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Lagrange Multiplier</i>	75
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas	76
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Autokorelasi	76
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas <i>White</i>	77
Tabel 4.10 Pembentukan Model Regresi Panel (<i>Random Effect Model</i>).....	78
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan pembagian keuntungan antara pembayaran kepada pemegang saham dan investasi kembali dalam perusahaan. Sebagian besar investor dalam melakukan keputusan investasi memiliki tujuan; yaitu untuk memperoleh keuntungan yang tercermin dalam besarnya tingkat pengembalian atas investasi mereka. Dividen yang dibagikan merupakan faktor penting yang menentukan kekayaan pemegang saham (Azhagaiah dan Priya; 2008). Pembagian dividen yang diharapkan oleh investor tentunya cenderung stabil bahkan meningkat dari periode sekarang ke periode selanjutnya. Kebijakan pembagian dividen yang stabil ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Investasi saham berpotensi memiliki keuntungan dalam dua hal, yaitu pembagian dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan saham yang dimiliki dan kenaikan harga saham (*capital gain*). Pada dasarnya keputusan mengenai sebuah kebijakan dividen telah ditetapkan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Dividen berhubungan dengan distribusi pendapatan dimasa yang akan datang yang dicerminkan melalui DPR yang dapat digunakan sebagai *signal* oleh investor mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang. Keputusan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber daya internal perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menahan labanya, hal ini akan

meningkatkan pembentukan sumber dana internal yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan karena laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal yang digunakan perusahaan baik demi kepentingan investasi maupun ekspansi. Hal ini akan mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal sehingga dapat memperkecil risiko yang ditanggung perusahaan (Sari J, 2015).

Presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* atau laba yang dibagikan disebut *Dividend Payout Ratio* atau DPR (Nabela, 2012). Oleh karena itu, dalam menentukan besarnya dividen, perusahaan dapat mengukurnya dengan menggunakan *dividend payout ratio*. Semakin tinggi *dividend payout ratio*, maka akan menguntungkan bagi investor.

Kebijakan pembayaran dividen adalah masalah perusahaan yang penting dan erat kaitannya dengan sebagian besar keputusan keuangan dan investasi yang dibuat perusahaan. Dividend policy dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional kesempatan investasi dan kebijakan utang.

Faktor pertama yaitu struktur kepemilikan, Struktur kepemilikan terdiri dari struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan manajerial merupakan struktur kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan institusional merupakan struktur kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh institusi di luar perusahaan (Darminto, 2008:89).

Komposisi kepemilikan dari perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia berbeda dengan komposisi perusahaan yang belum *go public*. Perbedaan yang sangat nyata adalah bahwa pada perusahaan yang telah *go public* terdapat komposisi kepemilikan yang dimiliki oleh masyarakat umum, sedangkan pada perusahaan yang tertutup hal tersebut belum tentu ada. Adanya komposisi kepemilikan yang dimiliki oleh publik ini tentu menimbulkan implikasi bagi perusahaan. Pemegang saham dari kalangan publik ini akan meminta imbal hasil dari investasi yang dilakukan pada suatu perusahaan dalam bentuk dividen. Sementara itu pihak internal dalam perusahaan akan merasa keberatan apabila nilai dividen yang diberikan kepada pemegang saham memiliki jumlah yang besar, karena pihak internal dapat memiliki keinginan untuk menggunakan keuntungan yang diperoleh untuk memperluas kegiatan operasinya, benturan kepentingan ini seringkali dibahas dalam teori keagenan (*agency theory*).

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency teori*) yang melibatkan investor, manajer, dan pihak yang memberikan utang (kreditor) dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan teori keagenan tersebut. Teori keagenan telah menjadi basis penelitian yang kuat dalam disiplin akuntansi dan keuangan (Syukriy Abdullah, 2001).

Menurut teori keagenan (*agency theory*), adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan timbul dari adanya hubungan keagenan antara principal dan agen dimana kepentingan principal dan agen tidak

selalu sama. Disatu sisi agen dipekerjakan oleh principal untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka, namun di sisi lain agen akan berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri.

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) merupakan kesempatan investasi yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen pada masa yang akan datang, dan merupakan investasi yang diharapkan untuk mendapatkan return yang lebih besar (Suartawan, 2019). Secara umum IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi suatu perusahaan namun sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk kepentingan di masa mendatang. Menurut Brigham dan Houston (2001), selama satu tahun mungkin perusahaan membayarkan nol dividen karena perusahaan membutuhkan uang untuk mendanai peluang investasi yang baik tetapi pada tahun berikutnya perusahaan mungkin membayarkan dividen dalam jumlah besar karena peluang investasi yang buruk dan tidak perlu menahan banyak uang.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu Kebijakan Hutang merupakan kebijakan keputusan pendanaan dimana manajemen perusahaan memperoleh pendanaan untuk membiayai aktifitas operasional. keputusan pendanaan yaitu keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan pertimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan, karena setiap keputusan pendanaan yang

diambil dalam perusahaan akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Pendayagunaan hutang tinggi dapat mengakibatkan penurunan dividen dikarenakan pendapatan yang telah diterima akan disisihkan dan digunakan kembali sebagai pelunasan hutang kepada pihak ketiga (Saerang, 2015). Sebaliknya apabila penggunaan hutang rendah maka keuntungan yang didapatkan dapat dialokasikan untuk kesejahteraan para pemegang saham dengan membagikan kewajiban mereka kepada pemegang saham yakni dividen pada para pemegang saham.

Menurut Bismark (2021) salah satu kelompok perusahaan yang diyakini memiliki kemampuan yang baik untuk membagikan dividen secara tunai kepada pemegang saham adalah perusahaan LQ 45. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menentukan sebuah perusahaan membagikan dividen secara tunai adalah dividend payout ratio. Tabel 1 berikut menyajikan informasi adanya beberapa perusahaan yang berada dalam kelompok LQ 45 dari tahun 2017 sampai dengan 2020 seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.
Beberapa Perusahaan LQ 45 yang Memilih Mengambil Kebijakan Dividen Tunai Tahun 2017 – 2020

No	Kode Perusahaan	DPR			
		2017	2018	2019	2020
1	PT. AKR Corporindo	0,04	0,02	4,03	1,77
2	PT. Semen Indonesia	0,00	0,00	5,93	2,61
3	PT. Unilever	3,40	2,62	4,73	3,92
4	PT. Japfa Comfeed Indonesia	0,68	0,26	0,42	0,33
5	PT. Kalbe Farma	9,11	4,00	4,90	1,83

Sumber: *www.idx.co.id (data diolah)*

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa DPR yang paling besar terlihat pada PT Kalbe Farma tahun 2017 yaitu sebesar 9,11%. Namun mengalami

penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk perusahaan PT. AKR Corporindo dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan dan naik kembali pada tahun berikutnya. PT. Semen Indonesia selama tahun 2017-2018 tidak membagikan dividen nya, pada tahun 2019 membagikan DPR sebesar 5,93% dan pada tahun 2020 sebesar 2,61. Kemudian PT. Unilever pada tahun 2017-2020 mengalami proses naik turun setiap tahunnya. PT. Japfa Comfeed Indonesia DPR nya cukup stabil setiap tahunnya. Fenomena yang terakhir terjadi pada PT. Kalbe Farma membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2017 paling tinggi yaitu sebesar 9,11 dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,83.

Tabel 1 diatas menunjukkan 5 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang membayarkan dividen tinggi akan menimbulkan ketertarikan calon investor untuk memiliki saham perusahaan. Calon investor yang akan membeli saham perusahaan tersebut dapat memperhatikan faktor-faktor yang mungkin berpengaruh terhadap dividen yang akan dibayarkan, diantaranya seperti struktur kepemilikan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, investment opportunity set maupun tentang kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen dengan sampel di berbagai industri di berbagai negara, tetapi beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Setiawan et al., (2016) tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen di Indonesia periode 2007-2012 menemukan bahwa struktur kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Beberapa penelitian lain juga telah melakukan pengujian terhadap pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen. Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa *research gap*. Artini dan Puspaningsih (2011) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Jayanti dan Puspitasari (2017); Ibrahim (2016); Yudiana dan Yadnyana (2016); Devi dan Erawati (2014); Rizqia dkk.,(2013); Dewi (2008) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian mengenai pengaruh kesempatan investasi atau *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen. Penelitian Mulyono (2009) meneliti pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR) menghasilkan kesimpulan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR. Sangat bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2008) yang menemukan bahwa IOS berpengaruh signifikan positif terhadap DPR. Penelitian Hananeh, *et al.*, (2003) yang meneliti tentang pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen di malaysia menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian Utama dan Gayatri (2018) tentang pengaruh kesempatan investasi atau *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen di indonesia juga menemukan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut kontradiktif dengan hasil penelitian Mahadwarta dan Jogiyanto (2002) tentang pengaruh *investment opportunity set* terhadap

kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur diindonesia yang menemukan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.

Dalam penelitian Marlina dan Danica (2009) menunjukkan adanya pengaruh return on asset (ROA) yang signifikan terhadap dividend payout ratio. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miskat (2013), pengujian secara parsial menunjukkan variabel return on asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan real estate dan properti di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian Putri (2012) menunjukkan variabel *investment opportunity set* berpengaruh signifikan dan bernilai positif pada perusahaan manufaktur tahun 2008-2011. Berbeda dengan hasil penelitian Ayu (2013) menunjukkan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian mengenai kebijakan hutang penelitian yang dilaksanakan oleh Indah ningrum dan Ratih (2009), Isticharoh (2016) , Thaib & Taroreh (2015) yang menyatakan bahwa ditemukan ada pengaruh antara kebijakan hutang dengan kebijakan dividen. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Setiawati & Yesisca (2016) , Sulis (2018) yang mendapatkan kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki signfikansi apapun.

Berdasarkan uraian fenomena dan beberapa hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian yang kembali membahas sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (*dividend policy*). Penelitian ini merupakan modifikasi dan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya

dilakukan oleh Setiawan *et al* (2016) di Indonesia mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen perusahaan di BEI pada periode 2006-2012. dalam penelitian saat ini dibuat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan berkaitan dengan metode analisis, dimana dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel dummy untuk mengukur kebijakan dividen sehingga menggunakan regresi binary logistic. Perbedaan kedua waktu pelaksanaan penelitian, sedangkan perbedaan selanjutnya pada tempat atau lokasi penelitian saat ini dilaksanakan. Secara umum penelitian ini bersifat empiris yang berjudul:

“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Kesempatan investasi dan Kebijakan utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti membuat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dividen yang dibagikan merupakan faktor penting yang menentukan kekayaan pemegang saham.
2. Membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber daya internal perusahaan.
3. Semakin tinggi DPR maka akan semakin menguntungkan bagi investor.
4. Struktur kepemilikan manajerial merupakan struktur kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

5. Struktur kepemilikan institusional merupakan struktur kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh institusi di luar perusahaan
6. Pendayagunaan hutang tinggi dapat mengakibatkan penurunan dividen

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen LQ 45 di BEI?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI?
3. Bagaimana pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada LQ 45 di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi Universitas Negeri Padang khususnya untuk menambah kualitas pengajaran melalui penambahan mata kuliah, seminar maupun pelatihan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Akademik

Sebagai masukan dan saran untuk para pendidik di bidang keuangan sehingga mereka dapat mengembangkan pembelajaran tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi

dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan, khususnya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.